

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tujuan pembelajaran disekolah untuk mencapai perkembangan optimal dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif adalah hal-hal yang terkait dengan intelektual seseorang. Kognitif terbagi dalam enam kategori yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understand*), sintesis (*syntesis*), dan evaluasi (*evaluated*).<sup>1</sup> Pengetahuan terdapat pada ranah kognitif, karena pengetahuan adalah peringatan tentang bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan merupakan penyajian hasil belajar paling rendah dalam ranah kognitif.<sup>2</sup>

Hasil belajar belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari rangkaian kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan belajar.<sup>3</sup>

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Menurut Namawi dalam buku Ahmad

---

<sup>1</sup> Fatih Arifah dan Yustianisa, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012, hlm. 66

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan sistem*, Jakarta: Bumi aksara, 2011, hlm.120

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakaerta: Kencana, 2013,hlm.5

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susanto menyatakan bahwa hasil belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah dapat dilihat dari:

1. Siswa memperoleh skor penilaian diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pelajaran bersangkutan
2. Siswa mampu menjawab berbagai tes yang diberikan oleh guru baik tes lisan maupun tes tertulis mengenai materi pelajaran<sup>5</sup>

Proses dan hasil belajar siswa tergantung pada penguasaan bahan pelajaran oleh guru dan keterampilan mengajar.<sup>6</sup> Sehingga guru dituntut untuk mampu menguasai bahan pelajaran yang akan diajar sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Penguasaan bahan pelajaran adalah kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru, kompetensi profesional mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap keilmuannya.<sup>7</sup> Seorang guru yang menguasai bahan pelajaran dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukannya:

1. Kegiatan merancang, kegiatan ini seperti menyusun RPP materi yang akan diajarkan, menggunakan buku relevan yang digunakan dalam penyusunan RPP

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm.6

<sup>6</sup> Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.53

<sup>7</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: pedoman kinerja, kualifikasi & kompetensi guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, hlm.117



2. Kegiatan penerapan, kegiatan ini seperti menerapkan RPP yang telah disusun dalam proses pembelajaran<sup>8</sup>

Penguasaan bahan pelajaran oleh guru akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran seperti siswa dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang berasal dari bahan ajar yang telah diberikan oleh guru saat proses bahan pelajaran. Oleh sebab itu baik guru maupun siswa harus mempunyai ilmu pengetahuan,

Seperti ayat yang terdapat dalam al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
 مَا لَمْ يَكُن لَّهُ

Artinya: “Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang telah mencipta. Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Dan Tuhan engkau itu adalah Maha Mulia. Dia yang mengajarkan dengan qalam. Mengajari manusia apa-apa yang dia tidak tahu.” (Q.S. al-Alaq: 1-5).

Menurut tafsir Hamka, bahwa pada dua ayat pertama disuruh membaca di atas nama Tuhan yang telah mencipta, adalah mengandung qudrat, dan hikmah dan ilmu dan rahmat. Semuanya adalah sifat Tuhan. Dan pada ayat seterusnya seketika Tuhan menyatakan mencapai ilmu dengan qalam atau pena, adalah suatu isyarat bahwa ada juga diantara hukum itu yang tertulis, yang tidak dapat difahamkan kalau tidak didengarkan dengan seksama. Maka pada dua ayat pertama memperlihatkan rahasia Rububiyah, rahasia Ketuhanan.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.32

<sup>9</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz '30*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002, hlm.215



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, penulis melihat bahwa guru sudah menguasai bahan pelajaran dengan baik, ini terlihat dari guru telah menyusun RPP materi yang akan diajarkan, guru menggunakan buku relevan yang digunakan dalam penyusunan RPP, dan guru telah menerapkan RPP yang telah disusun dalam proses pembelajaran, namun hasil belajar siswa belum maksimal, ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM yaitu 7.
2. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab soal latihan yang diberikan guru.
3. Masih ada siswa yang kurang mampu menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Penguasaan Bahan Pelajaran Oleh Guru dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru”**.

### **B. Penegasan Istilah**

1. Penguasaan Bahan Pelajaran adalah proses, cara, perbuatan atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian.<sup>10</sup> penguasaan bahan pelajaran oleh guru yaitu guru menguasai atau memahami bahan pelajaran dan dapat menyampaikan

<sup>10</sup> Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Agung Media Mulya, hlm. 605.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan pelajaran dengan baik kepada siswa.<sup>11</sup> Penguasaan bahan pelajaran yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah guru yang menguasai memahami bagian yang terpenting dalam merincikan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa saat proses pembelajaran.

2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>12</sup> Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>13</sup> Hasil belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan didalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa masih rendah
- b. Hubungan penguasaan bahan pelajaran oleh guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru

#### 2. Batas Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada “hubungan penguasaan bahan pelajaran oleh guru dengan hasil belajar siswa dalam proses

<sup>11</sup> Syaiful Bahri, *Op.,cit.*, hlm,43

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm.31.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm.120



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran pada mata pelajaran pengantar akuntansi materi pelajaran profesi dan bidang spesialisasi dalam akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru”.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : Seberapa besar signifikan hubungan penguasaan bahan pelajaran oleh guru dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru ?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar signifikan hubungan penguasaan bahan pelajaran oleh guru dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### a. Bagi siswa

Untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa hasil belajar itu merupakan sesuatu hasil dari kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang siswa khususnya dalam proses belajar.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan penguasaan bahan pelajaran oleh guru, dan mengetahui dimana letak kesalahan sehingga para siswa banyak memiliki hasil belajar yang rendah.

## c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui apakah penguasaan bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang menghasilkan hasil belajar siswa, sehingga dapat mengatur langkah selanjutnya guna meningkatkan hasil belajar siswanya.

## d. Bagi peneliti

Sebagai landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata satu pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.